

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*) yang mana merupakan studi terhadap realitas kehidupan masyarakat sosial secara langsung. Dalam penelitian lapangan dapat bersifat terbuka, tidak berstruktur, dan fleksibel. Tidak terstruktur karena sitematika fokus kajian dan prosedur pengkajiaannya tidak dapat disitemasikan secara ketat dan pasti. Fleksibel karena dalam proses penelitian, peneliti bisa memodifikasi rincian dan rumusan masalah maupun format-format yang digunakan.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif yang merupakan penelitian dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif.²

“Qualitative research is a form of social inquiry that focuses on the way people interpret and make sense of the their experiences and the world in which they live. A number of diffrent approaches exist within the wider framework of this type of research, but most of these have the same aim: to

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), hlm. 52.

²*Ibid.*, hlm. 20.

understand of the social reality of individuals, group and cultures. Researchers use qualitative approaches to explore the behavior, perspectives and experiences of the people they study. The basis of qualitative research lies in the interpretive approach to social reality” (Holloway, 1997:p.2).³

Tujuan dari pendekatan diskriptif kualitatif adalah memberikan gambaran atau mendiskripsikan tentang persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun khususnya guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yang bertempat di JL. Pramuka KM 6 RT. 20 No. 28 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan-alasan memilih lokasi ini berdasarkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin merupakan satu-satunya sekolah Madrasah Aliyah Negeri Model di Banjarmasin dan ditetapkan sebagai Madrasah Terakreditasi dengan peringkat A (amat baik) dengan memiliki Sertifikat Akreditasi Nomor: 033/BAP-SM/PROF-15/LL/XI/2012.

³Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 2.

- b. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin memiliki 86 orang tenaga pendidik dan kependidikan dengan rincian 50 orang berstatus PNS, dan 36 orang non PNS, dengan rasio jenjang pendidikan 53 berpendidikan S-2 dan 27 berpendidikan S-1 serta 3 belum S-1.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik merupakan fakta maupun angka.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif adalah mengacu pada data kualitas objek penelitian, yaitu ukuran data berupa non angka yang merupakan satuan kualitas atau juga berupa serangkaian informasi verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku atau peristiwa yang sedang menjadi fokus perhatian.⁵ Data yang penulis kumpulkan adalah data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin data primer adalah yang diperoleh oleh sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.⁶ Sumber utama yang diambil dalam

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 63.

⁵*Ibid.*, hlm. 66.

⁶*Ibid.* hlm. 64.

wawancara secara langsung yakni dengan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin untuk mengetahui persepsi terhadap perbankan syariah sebagai mitra penyalur dana pensiun.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.⁷ Data dalam peneliti ini termasuk data sekunder adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen dan website resmi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin yaitu man2modelbjm.sch.id, serta sumber lain yang berhubungan dengan tema yang dibahas sebagai pelengkap.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang diperlukan adalah:

Informan penelitian adalah yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau wawancara mendalam. Kata informan harus dibedakan dengan responden. Informan adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian, sedangkan responden adalah orang-orang yang hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang dirinya dengan hanya merespon pertanyaan bukan memberikan informasi atau keterangan. Karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus menempatkan orang atau kelompok orang yang diwawancarai sebagai sumber informasi,

⁷Rahmadi, *loc.cit.*

maka selayaknya mereka disebut informan bukan responden.⁸ Informan dalam penelitian ini yaitu pihak yang terlibat langsung dalam kasus penelitian adalah hal ini adalah guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin dengan masa akan habis jabatan antara 5-10 tahun mendatang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mendapatkan kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia sebanyak-sebanyaknya.⁹

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.¹⁰

Conducting a qualitative interview is different from everyday conversation.

First, researcher should be aware of the essence that interview is a research tool and researcher protocol and focus their question. We also

⁸Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 139.

⁹*Ibid.*, hlm. 20.

¹⁰Rahmadi, *op.cit*, hlm. 67.

*need to be aware that good interview skills require practice and reflection. Finally, beyond the acquisition of interview skills, interviewing is a philosophy of learning. The interviewer becomes a student and then tries to get people to describe their experiences in their own terms. The results are imposed obligations on both sides. The qualitative researcher's philosophy determines what is important, what is ethical, and the completeness and accuracy of the result.*¹¹

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Aparatur Sipil Negara terhadap Perbankan Syariah sebagai Mitra Penyalur Dana Pensiun dengan menjadikan Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin sebagai subjek yang diwawancarai.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis ataupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya.¹² Dalam penelitian ini menghimpun data fisik yang berkenaan dengan sejarah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin, visi, misi, nilai, periodisasi kepemimpinan, keadaan peserta didik, keadaan kepengurusan dan guru serta sarana dan prasarana.

¹¹Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practic* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 51.

¹²Rahmadi, *op.cit.*, hlm. 76.

E. Analisis Data

*The processes of data analysis would entail three activities: data reduction, data display, and verifications. These activities would proceed concurrently during the research project, although any one might take precedence over the others at various time.*¹³

Teknik analisis data dapat dimaknai suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, katagori, dan satuan dasar. Setelah itu dilanjutkan dengan penafsiran data. Secara singkat dapat dikatakan bahwa teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penyederhanaan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Yang dimaksud dengan interpretasi disini adalah memberikan arti yang lebih signifikan terhadap analisis.¹⁴

Menurut Bugin, ada dua hal yang dilakukan dalam analisis kualitatif, (1) menganalisis berlangsungnya suatu fenomena sosial dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut; (2) menganalisis makna yang ada dibalik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial itu.

Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) mencakup tiga kegiatan yang bersamaan:

- a. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan penginformasian data kasar dari lapangan.

¹³Catherine Marshal, Gretchen B Rosman, *Designing Qualitative Research* (California: SAGE Publications, 1989), hlm. 127.

¹⁴Rahmadi, *op.cit.*, hlm. 83.

Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

- b. Penyajian data, sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tujuannya adalah memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini data di klasifikasikan berdasarkan tema-tema inti.
- c. Menarik kesimpulan atau *verifikasi*, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga di *verifikasi* selama penelitian berlangsung.¹⁵

¹⁵Basrowi dan Suwandi, *op.cit.*, hlm. 209-210.